

AKUNTANSI (KPR) SYARIAH PEMBIAYAAN HUNIAN AKAD SYARIAH

Nindia Nikmatuzzaroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
Jl Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab
Tulungagung

Abstrak: Kenaikan angka pertumbuhan penduduk di Indonesia mengakibatkan tingginya akan kebutuhan tempat tinggal yang layak. Namun karena banyaknya kebutuhan tempat tinggal juga mempengaruhi kenaikan harga pada hunian. Oleh karena itu, kebanyakan orang tidak mampu membeli sebuah rumah secara kontan, dengan keadaan tersebut maka masyarakat lebih memilih untuk mencari jalan keluar dengan mengajukan pinjaman melalui pembiayaan untuk kepemilikan hunian dari lembaga keuangan. Di dalam buku ini memaparkan mengenai pembiayaan hunian (KPR) syariah dan akad-akad yang di gunakan dalam transaksi syariah diantaranya, akad murabahah, akad istishna', dan akad IMBT.

Kata kunci : *Pembiayaan, Hunian, Murabahah, Istishna', dan IMBT*

**AKUNTANSI (KPR) SYARIAH PEMBIAYAAN HUNIAN AKAD
SYARIAH
Nindia Nikmatuzzaroh**

Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Tulungagung
Jl Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab
Tulungagung

Abstract: The increase in population growth rate in Indonesia has resulted in the high need for adequate housing. However, because the large number of housing needs also affect the price increase for housing. Therefore most people cannot afford to buy a house in cash under these circumstances, so people prefer to find a way out by applying for loans through financing for residential ownership from financial institutions. In this book describes the financing of sharia (KPR) housing and the contracts used in sharia transactions, including the murabahah contract, istishna' contract, and the IMBT contract.

Keywords : *Financing, occupancy, Murabahah, Istishna', and IMBT*